

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

*Quarter life crisis* merupakan sebuah fase yang biasanya dialami ketika seseorang menginjak usia 20-30 tahun beberapa yang biasa dirasakan ketika berada dalam fase ini yaitu, kebingungan identitas, dunia pekerjaan, *karier*, *insecurity*, kecemasan akan masa depan, kekecewaan atas sesuatu, dan tekanan dari ekspektasi orang lain. Setiap individu yang berada dalam fase ini pasti mengalaminya namun tetap harus mencoba untuk mengatasi keadaan tersebut agar bisa melanjutkan hidupnya ke tahap yang lebih baik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 5 bait lirik lagu “Besok Mungkin Kita Sampai” untuk dianalisis makna *quarter life crisis* yang terdapat pada lagu ini. Peneliti menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dan mencari hubungan makna sintagmatis dan paradigmatis pada 5 bait lagu tersebut dan merepresentasikan tanda yang ada pada bait lirik lagu tersebut dengan teori Stuart Hall. Beberapa bait diantaranya menggambarkan adanya keterkaitan antara fase, serta faktor internal dan faktor eksternal penyebab terjadinya *quarter life crisis* pada seseorang yang memasuki usia dewasa awal. Adapun berikut beberapa makna dari tanda-tanda yang didapatkan oleh peneliti dalam lagu “Besok Mungkin Kita Sampai” karya Hindia yaitu pembebasan, pertanyaan memburu, masa depan pernikahan, pendidikan, pekerjaan dan keimanan, tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, bersandar pada waktu, hidup bukan saling mendahului, besok mungkin kita sampai. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya bahwa pada lirik lagu “Besok Mungkin Kita Sampai” karya Hindia terdapat makna *quarter life crisis* yang direpresentasikan melalui teori Stuart Hall.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis lagu “Besok Mungkin Kita Sampai” karya Hindia, melalui penelitian ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai evaluasi untuk ke depannya sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini dikerjakan dengan harapan penelitian ini bisa menjadikan masyarakat untuk lebih memahami tentang fase-fase serta faktor apa saja yang dapat menyebabkan seseorang mengalami *quarter life crisis*. Sehingga dengan itu, masyarakat dapat lebih menghargai setiap proses serta pencapaian-pencapaian yang tentunya berbeda setiap individu. Dan diharapkan untuk para musisi di luar sana untuk menciptakan lagu yang tidak hanya bersifat sebagai hiburan dan sekedar mencari keuntungan dan popularitas, namun memberikan makna yang berarti untuk memberikan inspirasi bagi para penikmat musik di luar sana. Dan satu hal yang perlu diingat bagi pencipta lagu, bahwa lagu bukan hanya sekedar sebuah karya semata, namun juga musik sebagai bentuk atau wadah dalam membangun motivasi dalam diri seseorang dalam menentukan pilihan hidupnya serta dapat bertumbuh dan tidak merasa sendiri ketika sedang mengalami masa terpuruk dalam hidup.

### 5.2.2 Saran Akademis

Diharapkan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, yang juga mengambil tema sesuai dengan penelitian ini dapat mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dan juga dengan menggunakan metode teknik analisis yang berbeda. Dan sekaligus mampu menganalisis dan memahami secara mendalam mengenai makna-makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu atau tulisan.